

**POLA KAJIAN HADITS DI PONDOK PESANTREN ANNAJIYAH DAN
ULUL ALBAB LUBUKLINGGAU**

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Ilmu Hadits

Oleh :

Arita Alfa Karomi

Nim : 1830303033



FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2021 M/1443

OUTLINE

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

SURAT PERNYATAAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

PENGANTAR TRANSLITERASI.....

ABSTRAK.....

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Batasan Masalah

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....

E. Tinjauan Pustaka

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Penulisan

BAB II DEFINISI OPERASIONAL

A. Definis Pondok Pesantren

B. Profil Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggau.....

- C. Profil Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau
- D. Struktur Pondok Pesantren Annajiyah dan pondok pesantren Ulul Albab.....

**BAB III. GAMBARAN UMUM KAJIAN HADITS DI PONDOK PESANTREN
ANNAJIYAH DAN PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB**

- A. Kitab-kitab Hadits di pondok pesantren Annajiyah dan pondok pesantren Ulul
Albab
- B. Tema tema Kajian Hadits di Pondok Pesantren Annajiyah dan Pondok
Pesantren Ulul Albab
- C. Metode kajian Hadits di pondok pesantren Annajiyah dan pondok
pesantren Ulul Albab

**BAB IV. POLA KAJIAN HADITS DI PONDOK PESANTREN ANNAJIYAH
DAN PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB**

- 1. Referensi kajian Hadis di pondok pesantren Annajiyah dan ulul Albab
- 2. Tema kajian hadis di Pondok Pesantren Annajiyah dan ulul Albab.....
- 3. Metodologi kajian hadis yang dipelajari di pondok pesantren Annajiyah
dan ulul Albab

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

POLA KAJIAN HADIS DI PONDOK PESANTREN
(ANNAJIYAH DAN ULUL AL-BAB LUBUKLINGGAU)

A. Latar Belakang Masalah

Hadits merupakan salah satu sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Dalam Ilmu Hadis, Al-Hadits adalah pembicaraan yang diriwayatkan atau diasosiasikan kepada Nabi Muhammad saw. Ringkasnya, segala sesuatu yang berupa berita yang dikatakan berasal dari Nabi disebut Al-Hadits. Boleh jadi berita itu berwujud ucapan, tindakan, pembiaran (*taqrir*), keadaan, kebiasaan, dan lain-lain.¹

Nabi Muhammad SAW yang sampai sekarang masih dipegang para umatnya yang senantiasa mengharap syafa'at setelah dibangkitkan kembali nanti. Hadits dikumpulkan oleh sejumlah perawi memiliki peran penting dalam penyampaian ajaran Islam. Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum Islam hanya menerangkan hukum Islam secara global tanpa terperinci. Adapun di era globalisasi pada saat sekarang banyak orang multitafsir terhadap Al-Quran dikarenakan Al-Quran tidak bisa menjelaskan secara terperinci atas larangan atau perintah yang harus diamalkan didalam Islam. Dengan demikian Hadits dibutuhkan yang bertujuan untuk menjelaskan secara terperinci larangan dan perintah dalam Agama Islam.²

¹ Muh. Zuhri, *Hadis Nabi : Telaah Historis dan Metodologi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), hlm.1

² Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalahul Hadits* (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), hlm.37

Salah satu ajaran yang terpenting setelah Al-Qur'an adalah Hadits.

selain itu, Hadits mempunyai fungsi sebagai penjelas atas Al-Qur'an juga memiliki fungsi khusus mandiri dalam menentukan hukum, jika Al-Qur'an tidak menyebut atau menjelaskannya. Kepentingan umat Islam atas Hadits tersebut menjadikan kajian semakin meningkat, terutama dari sisi keilmuannya.³

Di tengah problematika pendidikan di tanah air, Pondok Pesantren tetap kokoh dengan semangat menjaga tradisinya. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki keunikan tersendiri. Di tengah problematika pendidikan di tanah air sepanjang sejarah republik ini, pesantren tetap *survive* dengan semangat tradisinya.

Di kalangan umat Islam sendiri Pesantren dianggap sebagai metode pendidikan yang mewujudkan masyarakat yang berkeadaban (*civilized society*). Karena eksistensi Pesantren menurut Martin van Bruinessen adalah lembaga pendidikan yang senantiasa menafsirkan tradisi agung (*great tradition*) yang dalam bahasa Pesantren dikenal dengan akhlaq al-karimah.⁴

Menurut Zarkasyi, hakikat pendidikan Pondok Pesantren terletak pada isi (*content*) dan jiwanya, bukan pada kulit luarnya. Isi pendidikan Pesantren adalah

³ Sutoyo, *Al-qur'an Hadits untuk Madrasah Aliyah* (Surakarta: CV pratama, 2010).hlm. 45

⁴ Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011). Hlm. 69

pendidikan ruhaniah yang pada masa lalu telah berhasil melahirkan kader-kader muballigh dan pemimpin-pemimpin umat di berbagai bidang kehidupan.⁵

Pendidikan di Pondok Pesantren merupakan salah satu pendidikan yang bernafaskan keagamaan. Didalamnya diajarkan materi keagamaan maupun materi umum, materi keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber hukum dan pegangan hidup umat Islam. Pengajaran Hadits di Pondok Pesantren harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan santri yang berpegang kuat kepada hukum Islam tersebut.⁶

Memahami ajaran dalam Agama Islam dilakukan tidak sebatas membaca Al-Quran dan terjemahannya. Sebab, Al-Quran memiliki bahasa yang tinggi dan ayat-ayatnya tidak selalu bisa dipahami hanya melalui terjemahan. Salah satu penjelas dari isi Al-Quran ada Sunnah atau Hadits yang berupa ucapan dan perbuatan Nabi Muhammad saw yang diberi otoritas oleh Allah SWT untuk menyampaikan setiap wahyu kepada umat manusia. Kedudukan Hadits ini sangat penting bagi umat Islam.⁷

Kajian terhadap Hadits di Indonesia semakin diperhatikan sejak abad ke 17 M, dimana konteks saat itu sedang tumbuh kolonialisme di wilayah Nusantara. Mayoritas rakyat Indonesia adalah masyarakat Pesantren, dimana seorang kiyai lebih disegani oleh rakyat daripada pemimpinnya sendiri. Teks *al-ulama'u waratsatu al-anbiya* mampu memposisikan kiyai pada dua

⁵ Mu'awanah, *Manajemen Pesantren: Studi Ma'had UIN Malang* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009). hlm. 27

⁶ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Problematika Hadits Sebagai dasar Pembinaan hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka, 1962). hlm. 13

⁷ Abdul Majid, *Ulumul Hadits* (Jakarta: Amzah, 2008).hlm.36

kekuasaan; kekuasaan Agama, dimana kiyai sejajar dengan tugas-tugas kenabian untuk membimbing manusia kejalan yang keselamatan (eskatologis), dan kekuasaan politik, dimana kiyayi terlibat dalam urusan sosial politik masyarakat.⁸

Karena Hadits memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk paradigma masyarakat terbentuk darinya, maka Hadits mulai mendapatkan perhatian serius dikalangan pesantren. Hadits mulai dikaji dan diteliti kembali. Perkembangan kajian Hadits di Pesantren sangat pesat setelah dipelopori oleh KH. Mahfuzh at-Tarmasi (w.1919/1920 M). Olehnya, Hadits berdiri sendiri dan dijadikan sebagai kurikulum Pesantren. Selanjutnya diteruskan oleh muridnya, KH. Hasyim Asy'ari, dengan Pondok Haditsnya di Tebuireng Jombang Jatim. Pada tahun 1900 M, Hadits dan Musthalah al-Hadits resmi menjadi kurikulum di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Setelah itu barulah muncul karya-karya ulama Indonesia terkait ilmu Hadits baik berupa buku, artikel, jurnal maupun artikel majalah.⁹

Salah satu upaya penting dan kongkrit dalam menghidupkan Sunnah Nabi adalah menggali dan menghidupkan sunnah-sunnahnya sebagai visi setiap muslim. Visi yang mampu membentuk fitrah cerdas dalam membangun kejayaan Islam. Seorang muslim sebagai hamba Allah dan Khalifah *fii'ardh*, memiliki amanah mulia untuk mengemban misi dakwah yakni mengubah peradaban

⁸ Muhammad Rikza Muqtada, *Independensi Keilmuan Hadis KH. Mahfuth at-Tarmasi: Jaringan Pemikiran, Pesantren dan Kolonialisme*, (kudus: Sanrtimenara Pustaka dan Aswaja Pressindo, 2016).hlm.29

⁹ Muhammad Rikza Muqtada, *Independensi, ... hlm.30*

manusia. Tanpa visi yang jelas, maka apa yang dilakukan tak akan bermakna dan tidak memberi dampak yang berarti.¹⁰

Salah satu komponen penting yang menghubungkan pembelajaran dengan tujuan pendidikan adalah metode, sebab sangat mustahil materi pendidikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik tanpa menggunakan metode yang tepat dalam penyampaian materi Pendidikan.

Pengetahuan umum tentang kitab Hadits yang di ajarkan di Pondok Pesantren Annajiyah

a. Ada beberapa kitab Hadits yang digunakan oleh guru untuk mengajar materi Hadits yang sudah ditulis oleh para Ulama terdahulu yang digunakan sebagai referensi sebagai bahan untuk mengajar materi Hadits tersebut, kitab-kitab tersebut ialah:

1. Bulugul Maram: nama lengkap kitab ini ialah *Bulugul Maram Min Adilatil Ahkam*, sebagaimana yang disebutkan langsung oleh pengarangnya sendiri pada pembukaan kitab *Bulugul Maram*.¹¹

Kitab ini termasuk ke dalam klasifikasi kitab-kitab hukum yaitu kitab yang mencakup hadis-hadis hukum, di mana pengarangnya memilih Hadits-Hadits tersebut dari kitab-kitab induk dalam mushanafat dan

¹⁰ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010).hlm.13

¹¹ Ibnu Hajar Al-Asqolani, *Bulugul Maram Min Adilatil Ahkam*,(Surabaya: Al-Hidayah 2007). Hlm.10

menyusunnya sesuai dengan urutan bab yang terdapat dalam kitab fiqih.¹²

2. Arbain Nawawi : dalam kitab arbain Nawawi ada banyak Hadits-Hadits yang diajarkan yaitu: Hadits tentang, Aqidah, Mu'amalah , Fiqih, Ibadah, Tazkiyatun Nafs dan Adab.¹³
3. Riyadhusholihin : santri dan santriwati diajarkan Hadits-Hadits yang ada pada buku Riyadhusholihin ujar pengasuh pondok pesantren Annajiyah Lubuklinggau.
 - b. Adapun tema kajian Hadits yang ada di Pondok Pesantren Annajiyah ialah: Hadits tentang Ibadah dan akhlak.¹⁴
 - c. Metodologi kajian Hadits yang ada di Pondok Pesantren Annajiyah ialah.
 1. Metode klasik
 2. Metode sorongan
 3. Metode halaqoh.
 - a. Pengetahuan umum tentang kitab Hadis yang di ajarkan di Pondok Pesantren ulul Albab.
 1. Hadits Arbain Nawawi
 2. Nashoihul Ibad
 3. 101 Hadits Budi Luhur

¹² Mahmud At-Tahan, *Ushul At-Takhrij Wa Dirasah Al-Asanid*,(Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif 1417 H). hlm. 124

¹³ Ibnu Daqiqil, *Syarah Hadis Arba'in Nawawi*,(Depok,jawa barat: fathan prima media 2003).hlm. 7

¹⁴ Wawancara dengan Ust KH Darussalam Malik MAP selaku pimpinan pondok pesantren Annajiyah Lubuklinggau 18 Oktober 2021

b. Adapun Tema kajian Hadits yang diajarkan di pondok pesantren Ulul Al-Bab ialah.

1. Metode ceramah dan tanya jawab
2. Metode penghapalan dan penyeteroran hadits kepada guru-guru.

c. Tema kajian Hadits di Pondok Pesantren Ulul Albab ialah.

Hadits tentang tazkiyatun nafs dan akhlak.¹⁵

B. Rumusan masalah

4. Apa referensi kajian Hadits di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau ?
5. Apa tema kajian Hadits di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau?
6. Bagaimana metode kajian Hadits yang dipelajari di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau?

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang dikaji oleh penulis, maka penulis memerlukan Batasan masalah. agar terfokus pada penjelasan dan rumusan masalah ,oleh karena itu penelitian ini hanya terfokus pada dua pesantren yaitu Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab. pada permasalahan kitab hadits yang di pakai di Pondok Pesantren, metode pembelajaran

¹⁵ Wawancara dengan Ust Ahmadi SE selaku pimpinan pondok pesantren Ulul Albab Lubuklinggau 22 Oktober 2021

Hadits di Pondok Pesantren dan tema apa saja yang diajarkankan di Pondok Pesantren.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui refrensi yang digunakan di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau.
- b. Mengetahui tema apa saja yang di pakai di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau.
- c. Mengetahui bagaimana metodologi kajian Hadits yang di pelajari di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau.

2. Manfaat penelitihan

- a. Secara teoritis, penelitihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan penjelasan tentang pola kajian Hadits di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau
- b. Secara praktis, penelitihan ini dapat menambah wawasan yang sangat luas kepada pembaca tentang pola kajian Hadits yang ada di pesantren-pesantren, terkhusus Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Abab Lubuklinggau.
- c. Secara akademis, bagi penulis penelitihan ini berguna untuk meraih gelar sarjana setara di fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

E. Kajian Pustaka

Untuk dapat memecahkan persoalan dan mencapai tujuan sebagaimana yang diungkapkan penulis di atas, penulis memerlukan kajian Pustaka yang terdahulu tentang masalah yang sejenis. Guna mendapatkan berbagai pemikiran tentang masalah yang dikaji oleh penulis atau peneliti.

Pertama. Karakteristik Kajian Hadits Di Indonesia, karya tulis Lili Siwidyarningsih, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. beliau meneliti tentang perkembangan kajian Hadits di Indonesia tahun 2011-2016, yang ditinjau melalui artikel kajian Hadits berkala ilmiah. Penelitian ini diawali dari perdebatan pendapat mengenai perkembangan kajian Hadits di Indonesia tergolong lambat. Kajian Hadits di Indonesia dikatakan sangat jarang dilakukan, berbeda dengan kajian keilmuan lainnya. Namun dilain hal, banyak yang menyatakan bahwa kajian Hadits semakin marak diminati. Baik oleh para muslim maupun non muslim.¹⁶

Kedua. Kajian Hadits Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Indonesia (Studi Atas Kecenderungan Kajian Hadits di UIN Alauddin Makassar Tahun (2014-2019). Penelitian ini berusaha mengkaji kecenderungan kajian Hadits di UIN Alauddin Makassar. Model penelitian ini menggunakan *mustalah al-hadits, naqd al-hadits, fiqh al-hadits*, kajian kitab dan pemikiran tokoh, serta kajian *living sunnah/hadits*. adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, ditemukan bahwa sejak tahun 2014 hingga 2019 program studi Ilmu Hadits telah melahirkan 119 skripsi yang menggunakan berbagai model

¹⁶ Lili Siwidyarningsih, *Karakteristik Kajian Hadits Di Indonesia tahun 2011-2016*, 2017.hlm.1

penelitian hadits. Yang terbanyak adalah model penelitian *naqd al-hadits*, *fiqh al-hadits*, *living sunnah/hadits*, kajian kitab dan pemikiran tokoh.¹⁷

Ketiga, peneliti yang dilakukan oleh Muhammad Alfatih Suryadilaga, 2017, yang membahas tentang Prospek kajian hadis di perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, isinya menjelaskan tentang kajian hadits yang membahas di berbagai wilayah yang terdapat di Indonesia. dimana dalam penelitian ini menghasilkan kajian Ilmu Hadits dan kitab-kitab Hadits tertentu. Sehingga dapat melaksanakan ajaran yang di bawa oleh Nabi Muhammad.¹⁸

F. Metode penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan guna mendapatkan informasi, data dan jawaban dari permasalahan yang ada. penelitian ini dikatagorikan kedalam penelitian kualitatif.

2. Metode pengumpulan data

¹⁷ Mujadid Sigit Aliah, *Kajian Hadits di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Indonesia 2014-2019*, 2021. hlm. 1

¹⁸ Muhammad Alfatih suryadilaga, *Prospek Kajian Hadits di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia*, 2017, hlm. 192

¹⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (surabaya, cipta media Nusantara, 2021). hlm. 1

Dalam metode pengumpulan data, langkah awal yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan informasi dan sumber-sumber data dengan cara survei lapangan atau terjun kelapangan karna dalam skripsi ini peneliti meneliti sebuah pesantren dikota Lubuklinggau sebagai sumber informasi dan data untuk bahan penelitian.

3. Metode Analisis Data

Analisis merupakan suatu data yang menghasilkan sebuah konsep secara jelas.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif.

4. Wawancara

Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewe*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain.²¹ Wawancara yang dilakukan seperti kepada Pimpinan Pondok Pesantren, Santri atau Santriwati, Ustadz dan Ustazah.

Dalam Penelitian ini menggunakan Metode Wawancara terbuka yang dilakukan dengan tidak merahasiakan sebuah informasi yang mengenai

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek*, Cet 12, Jakarta, PT. Rineka Cipta. 2002, hlm 202.

²¹ Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021, hlm.1

narasumbernya juga mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

5. Responden

Responden adalah orang yang diwawancarai yang memberikan informasi atau data yang jelas dalam sebuah penelitian.²² Dalam penelitian ini responden yang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti ialah, Pimpinan Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau, Santri atau Santriwati Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, Guru yang mengampuh mata Pelajaran Hadits di Pondok Pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau.

G. Sistematika penulisan

Dalam sistematika penulisan secara garis besar penelitian ini disusun untuk mempermudah pemahaman tentang pola kajian hadits di pondok pesantren yang dibagi bab per bab. Berikut rincian masing-masing bab.

Bab pertama, pendahuluan. bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul, serta pembatasan masalah dan rumusan masalah, yang bertujuan memfokuskan penelitian yang dikaji, tujuan dan manfaat penelitian, serta kajian Pustaka, yaitu penelusuran data-data yang berkaitan dengan tema yang dibahas, baik karya ilmiah maupun buku-buku atau tema pembahasannya sama.

²² Cahyat, *mengkaji kemiskinan dan kesejahteraan rumah tangga*, center for international, 2007, hlm.28

Bab kedua, menjelaskan tentang definisi operasional. Definisi pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau, profil pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau. Struktur pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab Lubuklinggau.

Bab ketiga, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, yaitu menjelaskan tentang kitab-kitab hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, tema-tema kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, serta menjelaskan tentang metode kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab.

Bab keempat, membahas pola kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, yang terdiri berbagai penjelasan sebagai berikut: referensi kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, tema-tema kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab, serta metodologi kajian hadits di pondok pesantren Annajiyah dan Ulul Albab.

Bab kelima, pada bab ini adalah akhir dari sebuah pembahasan yang menjelaskan tentang kesimpulan terkait dengan penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek*, Cet 12, Jakarta, PT. Rineka Cipta., 2002.
- Aliah, Mujadid, Sigit, *kajian Hadits di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Indonesia 2014-2019*, 2021.
- At-Tahan, Mahmud, *Ushul At-Takhrij Wa Dirasah Al-Asanid*, (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif 1417 H).
- Arifin, Zainul, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010).
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Problematika Hadits sebagai dasar pembinaan hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka, 1962).
- Al-Asqolani, Ibnu Hajar, *Bulugul Maram Min Adilatil Ahkam*, (Surabaya: Al-Hidayah 2007).
- Birowo, Muhammad, Antonius ed, *Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Gitanyali, 2004).
- Barizi, Ahmad *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Cahyat, Cahyat, *Mengkaji kemiskinan dan kesejahteraan Rumah Rangka*, Center for International, 2007.
- Daqiqil, Ibnu, *Syarah Hadits Arba'in Nawawi*, (Depok, Jawa Barat: fathan prima Media 2003).
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021.

Mu'awanah, *Manajemen Pesantren: Studi Ma'had UIN Malang* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009).

Majid, Abdul, *Ulumul Hadits* (Jakarta: Amzah, 2008).

Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, (surabaya, cipta media Nusantara, 2021).

Rahman, Fatchur, *Ikhtisar Musthalahul Hadits* (Bandung: Al-Ma'arif, 1974).

Rikza, Muhammad, Muqtada, *Independensi Keilmuan Hadits KH. Mahfuth at-Tarmasi: Jaringan Pemikiran, Pesantren dan Kolonialisme*, (kudus: Sanrtimenara Pustaka dan Aswaja Pressindo, 2016)

Rikza, Muhammad, Muqtada, *Independensi*.

Siwidyaningsih, Lili, *Karakteristik Kajian Hadits Di Indonesia tahun 2011, 2016,2017*

Suryadilaga, Muhammad, Alfatih *Prospek Kajian Hadits di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia*, 2017.

Zuhri, Muh. *Hadis Nabi : Telaah Historis dan Metodologi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997).

Sutoyo, *Al-qur'an Hadits untuk Madrasah Aliyah*. (Surakarta: CV pratama, 2010).

Wawancara dengan Ust KH Darussalam Malik MAP Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklingau 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ust Ahmadi SE Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau 22 Oktober 2021.

